

**PENERAPAN PENDEKATAN *GEOSMART LEARNING* UNTUK  
MENINGKATKAN *CRITICAL THINKING SKILLS* PADA  
PEMBELAJARAN GEOGRAFI KELAS X SMAN 1 SAROLANGUN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Disusun Oleh :

Mayang Sari

20045054

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI**

**DEPARTEMEN GEOGRAFI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**Judul** : Penerapan Pendekatan Geosmart Learning Untuk Meningkatkan Critical Thinking Skills Pada Pembelajaran Geografi Kelas X SMAN 1 Sarolangun

**Nama** : Mayang Sari

**NIM / TM** : 20045054/2020

**Program Studi** : Pendidikan Geografi

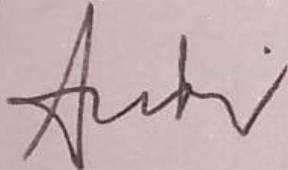
**Jurusan** : Geografi

**Fakultas** : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2024

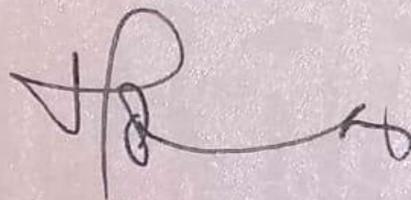
Disetujui Oleh

Kepala Departemen Geografi



Dr. Febriandi, S.Pd., M.Si  
NIP. 197102222002121001

Pembimbing



Dr Nofrion, M.Pd  
NIP. 197811112008121001

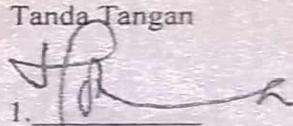
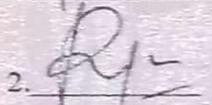
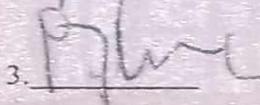
**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Nama : Mayang Sari  
TM/NIM : 2020/20045054  
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi  
Departemen : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

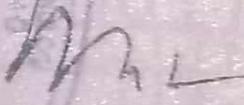
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Geografi  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 24 April Pukul 10:50-11:50 WIB  
dengan judul

**Penerapan Pendekatan Geosmart Learning Untuk Meningkatkan Critical Thinking Skills Pada Pembelajaran Geografi Kelas X SMAN 1 Sarolangun**

Padang, Mei 2024

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dr.Nofrion, M.Pd	1. 
Anggota Penguji	: Sri Mariya, S.Pd., M.Si.	2. 
Anggota Penguji	: Dr. Ernawati, M.Si	3. 

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang,

  
Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D  
NIP. 196604111990031002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751 7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mayang Sari  
NIM/BP : 20045054/2020  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Departemen : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul : **“Penerapan Pendekatan *Geosmart Learning* Untuk Meningkatkan *Critical Thinking Skills* Pada Pembelajaran Geografi Kelas X SMAN 1 Sarolangun”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,

Padang, Mei 2024

Kepala Departemen Geografi

Saya yang menyatakan

Dr. Febriandi., S.Pd., M.Si  
NIP.197102222002121001



Mayang Sari  
NIM. 20045054

## ABSTRAK

Mayang Sari.2024. **PENERAPAN PENDEKATAN *GEOSMART LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN *CRITICAL THINKING SKILLS* PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI KELAS X SMAN 1 SAROLANGUN**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pendekatan GeoSmart Learning Terhadap Critical Thinking Skills peserta didik pada pembelajaran geografi kelas X fase E di SMAN 1 Sarolangun.

Penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen. Sampel diambil secara purposive Sampling yaitu berdasarkan jumlah peserta didik yang sama. Masing – masing kelas kontrol (X Fase E 4) berjumlah 33 orang dan Kelas eksperimen (X Fase E 5) berjumlah 33 orang. Data dikumpulkan melalui tes yang terdiri dari lima indikator berpikir kritis yang dikemukakan oleh Ennis. Soal test kemampuan berpikir kritis terdiri dari 30 butir soal pilihan ganda dan 5 soal uraian. Uji instrumen penelitian yang dilakukan adalah uji validitas, uji reabilitas dan uji daya pembeda. Hasil analisis validitas butir soal uji coba pilihan ganda terdapat 27 butir soal yang valid 3 butir soal yang tidak valid, terdapat 5 soal yang valid untuk soal essay.

Penelitian ini menemukan terdapatnya pengaruh yang signifikan penerapan pendekatan GeoSmart Learning terhadap Critical Thinking Skills peserta didik pada pembelajaran geografi. Dibuktikan dengan hasil uji N Gain skor kelas eksperimen 0,71 berkategori tinggi dan kelas kontrol 0,52 berkategori sedang. Artinya terdapat peningkatan ketrampilan berpikir kritis yang tinggi pada kelas eksperimen dengan pendekatan GeoSmart Learning dibandingkan keterampilan berpikir kritis peserta didik pada kelas kontrol. nilai Sig (2-tailed)  $0.000 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Kelebihan dari pendekatan ini adalah mendorong siswa untuk belajar dimulai dengan fakta, mendorong siswa untuk berfikir tingkat tinggi / HOTS, Mendorong siswa untuk belajar secara kontekstual, dan mendorong siswa untuk belajar sesuai dengan perkembangan teknologi

**Kata kunci** : Pendekatan GeoSmart Learning, Critical Thinking Skills , Geografi

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada ALLAH SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan kurnia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “Penerapan Pendekatan *GeoSmart Learning* Untuk Meningkatkan *Critical Thinking Skills* Pada Pembelajaran Geografi Kelas X SMAN 1 Sarolangun”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) pada program studi Pendidikan Geografi, Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang tahun 2024.

Peneliti menyadari tanpa adanya bimbingan, bantuan dan do’a dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Nofrion, M.Pd selaku dosen pembimbing penelitian yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan dan bantuan selama proses perkuliahan, khususnya dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Ibu Sri Mariya, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik sekaligus sebagai dosen penguji I yang telah memberikan arahan, bimbingan dan masukan kepada peneliti dalam menyempurnakan skripsi ini
3. Ibu Dr. Ernawati, M.Si. selaku penguji II yang telah memberikan arahan, bimbingan dan masukan kepada peneliti dalam menyempurnakan skripsi ini.

4. Bapak/ Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial, khususnya pada departemen geografi yang turut membantu dalam membimbing dan mendukung peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini
5. Teristimewa kedua orang tua penulis, ayahanda tercinta, Bapak Ridwan, terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Ibunda tercinta, Usni Rita (Almh), seseorang yang paling sangat dirindukan dan berhasil membuat penulis bangkit dari kata menyerah saat mengingat beliau.
6. Keluarga besar dari bapak dan ibu, saudara kandung, ipar dan sepupu yang telah memberikan dukungan, do'a, nasehat, cinta, kasih sayang serta dukungan materil sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Rekan-rekan seperjuangan dari Prodi Pendidikan Geografi Bp 2020 terkhusus rekan-rekan IC'20 serta semua pihak yang ikut membantu dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini

Peneliti menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk perbaikan proposal ini kedepannya

Padang, Maret 2024

Mayang Sari

20045054

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II.....	9
KAJIAN TEORI .....	9
A. Landasan Teori .....	9
B. Penelitian Relavan.....	42
C. Kerangka Konseptual .....	45
D. Hipotesis.....	46
BAB III.....	48
METODOLOGI PENELITIAN.....	48
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	49
C. Populasi dan Sampel .....	51
D. Variabel Penelitian .....	52
E. Prosedur Penelitian.....	53
F. Teknik Pengumpulan Data .....	57
G. Intrumen dan Uji Coba Intrumen Penelitian.....	58
H. Teknik Analisis Data .....	72
BAB IV.....	78

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	78
A. Hasil Penelitian Keterampilan Berfikir Kritis Peserta Didik.....	78
B. Pembahasan.....	96
BAB V.....	103
PENUTUP.....	103
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran .....	104
DAFTAR PUSTAKA .....	106
LAMPIRAN.....	112

## DAFTAR TABEL

Table 1.Rata – rata Hasil Ujian Tengah Semester X Fase E SMAN 1 Sarolangun Pada Mata Pelajaran Geografi Tahun Pelajaran 2023/2024 .....	4
Table 2.Indikator berpikir kritis menurut Robert H.Ennis .....	31
Table 3.Indikator berpikir kritis menurut Facione .....	33
Table 4.Populasi Penelitian .....	51
Table 5.Sampel Penelitian.....	52
Table 6.Interval Rating Scale .....	59
Table 7. Interpretasi Nilai Uji Validitas .....	67
Table 8.Rekapitulasi Hasil Analisis Validitas Soal Uji Coba .....	68
Table 9.Interpretasi Indek Reliabilitas .....	69
Table 10.Rekapitulasi Hasil Analisis Reliabilitas Soal Uji Coba .....	70
Table 11.Indeks Daya Pembeda.....	71
Table 12.Rekapitulasi Hasil Analisis Daya Pembeda Soal Uji Coba .....	72
Table 13. Kriteria koefisien korelasi tingkat keterampilan berpikir kritis .....	74
Table 14.Interpretasi Nilai Uji Gain.....	77
Table 15.Profil SMAN 1 Sarolangun.....	78
Table 16.Rekapitulasi Nilai Pretest Keterampilan Berfikir Kritis .....	81
Table 17. Nilai Rata-rata Pretest Soal Pilihan Ganda Ketrampilan Berfikir Kritis Peserta Didik Pada Setiap Indikator .....	83
Table 18.Nilai Rata-rata Pretest Soal Essay Ketrampilan Berfikir Kritis Peserta Didik Pada Setiap Indikator.....	84

Table 19. Rekapitulasi Nilai Posttest Keterampilan Berfikir Kritis Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	85
Table 20. Nilai Rata-rata Posttest Pilihan Ganda Keterampilan Berfikir Kritis Peserta Didik Pada Setiap Indikator .....	87
Table 21. Nilai Rata-rata Posttest Essay Keterampilan Berfikir Kritis Peserta Didik Pada Setiap Indikator.....	89
Table 22. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Pretes-Posttes Pada Kelas Kontrol dan Eksperimen .....	91
Table 23. Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas Pretes-Posttes Pada Kelas Kontrol dan Eksperimen .....	92
Table 24. Hasil Rata-rata N-gain Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	93
Table 25. Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis Posttes Pada Kelas Kontrol dan Eksperimen .....	95

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	46
Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian .....	50
Gambar 4. Prosedur Penelitian.....	54
Gambar 5. Grafik Nilai Rata-rata Pretest Keterampilan Berfikir Kritis Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	82
Gambar 6. Grafik Nilai Rata-rata Posttest Keterampilan Berfikir Kritis Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	86
Gambar 7. Grafik Hasil Rata-rata Uji N-gain Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	94

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang dapat dilakukan dengan sengaja oleh setiap manusia (peserta didik) untuk mengembangkan kemampuan yang ada pada dirinya agar dapat membuat manusia itu mengerti, paham, berperilaku baik, dan lebih dewasa. Pernyataan tersebut sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Pasal 1 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Pendidikan juga dapat diartikan sebagai proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh ilmu pengetahuan, pemahaman dan cara tingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan, hanya melalui proses pendidikan yang baik maka manusia akan mampu meraih dan menguasai ilmu pengetahuan untuk bekal hidupnya, melalui proses pendidikan seseorang dapat mengetahui apa yang tidak diketahuinya. Pembelajaran Abad-21 ditandai dengan *Student Center Learning (SCL)* dengan empat keterampilan yang dikembangkan, yaitu Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving, dan Creativity and Innovation.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan Abad-21 khususnya keterampilan berpikir kritis adalah Pendekatan GeoSmart Learning. Pendekatan GeoSmart Learning ini mengedepankan lima elemen penting disetiap pembelajaran salah satunya Reasoning yang artinya, menguji daya pikir tingkat tinggi atau keterampilan berpikir siswa, terutama berpikir kritis.

Berpikir kritis ialah suatu aktivitas mental untuk menarik kesimpulan yang logis tentang sesuatu yang dipercayai dan dilakukan (As'ari, 2014). Pendapat senada dikemukakan juga oleh Kusmanto yaitu berpikir kritis diartikan sebagai kemampuan siswa dalam mempertimbangkan sesuatu dan membuat kesimpulan yang tepat berdasarkan aturan logika serta dapat dibuktikan kebenarannya (valid) sesuai dengan pengetahuan yang telah diketahui sebelumnya (Kusmanto, 2014). Seseorang yang berpikir kritis memiliki kepekaan atas informasi atau kondisi yang dialaminya, dan akan memberikan respons kepada informasi atau kondisi tersebut (Fachrurazi, 2011).

Selama ini pendidikan di Indonesia masih memiliki banyak sekali kekurangan terutama dalam proses pembelajarannya di sekolah yang kurang inovatif dan perencanaan pembelajaran yang kurang bagus. Pemerintah sudah mengatur sedemikian rupa pengadaan kurikulum guna meningkatkan kemampuan berfikir kritis. Pendekatan pembelajaran yang digunakan juga menjadi salah satu titik kemajuan dalam pembelajaran. Pengajar yang baik haruslah selalu meningkatkan kemampuan dalam menggunakan pendekatan

pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Proses pembelajaran sudah seharusnya menekankan pada kemampuan berpikir kritis. Diterapkannya berpikir kritis kepada peserta didik untuk belajar memecahkan masalah secara sistematis, inovatif, dan mendesain solusi yang mendasar. Kegiatan proses berpikir kritis peserta didik dapat dilihat dari kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal dengan lengkap dan sistematis. Perkembangan keterampilan berpikir kritis sangat berarti untuk serta menjadi tujuan dalam pendidikan. Pada dasarnya peserta didik yang memiliki keterampilan berpikir kritis akan membantunya memahami materi yang sedang dipelajari. Keterampilan berpikir kritis sebagai keterampilan yang harus dikuasai peserta didik dalam menghadapi tuntutan zaman, proses berpikir kritis juga menjadi faktor yang mendukung keberhasilan belajar. Namun, keterampilan berpikir kritis peserta didik masih rendah terlihat pada saat berlangsungnya proses pembelajaran saat ini, peserta didik kurang didorong untuk meningkatkan keterampilan berpikirnya.

Permasalahan diatas akhirnya berdampak terhadap hasil belajar geografi peserta didik, yang berdasarkan observasi di SMAN 1 Sarolangun terlihat bahwa kemampuan berfikir kritis masih rendah hal ini terlihat dari kemampuan siswa menjawab soal berbasis kasus dan soal uraian pada saat ujian harian yang dapat dilihat pada table 1 dibawah ini :

*Table 1. Rata – rata Hasil Ujian Tengah Semester X Fase E SMAN 1 Sarolangun Pada Mata Pelajaran Geografi Tahun Pelajaran 2023/2024*

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM (80)		Nilai Rata-Rata
			>80	<80	
1	XE 1	36 Siswa	3	33	49,31
2	XE 2	36 Siswa	4	32	52,22
3	XE 3	33 Siswa	6	26	60,06
4	XE 4	33 Siswa	7	26	61,63
5	XE 5	33 Siswa	7	26	60,34
6	XE 6	33 Siswa	5	28	59,20
7	X3 7	33 Siswa	3	30	51,85
JUMLAH		237 Siswa	34	203	385,85

*(Sumber data: Guru mata pelajaran geografi kelas X Fase E SMAN 1 Sarolangun)*

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa rata – rata hasil ulangan harian geografi peserta didik pada semester ganjil masih berada di bawah KKM. Dari 237 peserta didik terdapat 203 peserta didik yang hasil belajar geografinya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), hanya 34 peserta didik yang memperoleh nilai yang tuntas dan bagus. Sehingga teridentifikasi bahwa peserta didik kurang memahami materi geografi yang diberikan oleh guru, serta kemampuan peserta didik dalam menalar dan menganalisis sebagai salah satu bentuk indikator dari berfikir kritis masih belum dikembangkan dengan baik

Berdasarkan semua permasalahan yang dijabarkan diatas maka peneliti ingin menerapkan pendekatan GeoSmart yang dikembangkan oleh Dr. Nofrion, M.Pd yang dicirikan dengan lima element yang harus ada dalam pembelajaran yaitu :

1. *S = Scientific*. Artinya menggunakan pendekatan ilmiah.

2. ***M = Measurable***. Artinya, tujuan pembelajaran dapat diukur.
3. ***A = Aplicable***. Artinya, apa yang dipelajari bisa dipraktikkan dalam kehidupan nyata
4. ***R = Reasoning***. Artinya, menguji daya pikir tingkat tinggi.
5. ***T = Technology***. Teknologi sebagai alat pelajaran, media dan sumber belajar serta teknologi sebagai konten pembelajaran.

Kelebihan dari pendekatan ini adalah :

1. Mendorong siswa untuk belajar dimulai dengan fakta
2. Mendorong siswa untuk berfikir tingkat tinggi / HOTS
3. Mendorong siswa untuk belajar secara kontekstual
4. Mendorong siswa untuk belajar sesuai dengan perkembangan teknologi

Dengan berbagai kelebihan tersebut diharapkan dapat mewujudkan keterampilan siswa dalam berfikir kritis. Inilah yang mendasari saya dalam penelitian ini dengan judul “Penerapan Pendekatan *GeoSmart Learning* Untuk Meningkatkan Critical Thinking Skills Pada Pembelajaran Geografi Kelas X SMAN 1 Sarolangun”

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah :

- a. Rendahnya kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran geografi materi pokok Sistem Informasi Geografi
- b. Proses pembelajarannya dikelas yang kurang inovatif

- c. Perencanaan pembelajaran yang kurang tepat dengan materi pembelajaran ( untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran A2)
- d. Pendekatan pembelajaran yang kurang sesuai dengan materi yang diajarkan.

#### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan diatas, Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan berfikir kritis siswa sehingga penelitian ini difokuskan pada upaya peningkatan kemampuan berpikir kritis dengan penerapan pendekatan *GeoSmart*

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : “Apakah terdapat pengaruh penerapan *GeoSmart Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Geografi Kelas X di SMAN 1 Sarolangun?”

#### E. Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui perumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penerapan pendekatan *GeoSmart Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Geografi

#### F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak baik dari segi teoritis maupun praktis

1. Manfaat Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah teori atau pengetahuan tentang peningkatan *critical thinking skill* pada pembelajaran Geografai

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, pengembangan wawasan bagi penulis serta sumbangan kepustakaan, informasi dan bahan studi yang berkaitan dengan geografi dalam dunia Pendidikan
- 2) Sebagai pengalaman dan pengetahuan bahwa perlunya meningkatkan profesionalitas guru dan kinerja guru.
- 3) Dapat menjadi masukan dan bahan bacaan untuk melakukan penelitian selanjutnya demi kemajuan pendidikan.

b. Bagi Guru / Pendidik

Hasil penelitian ini berguna sebagai rujukan dalam pengembangan sumber belajar dari mata pelajaran geografi dan sebagai sumber pendekatan yang baru yang bisa diterapkan dalam pembelajaran

c. Bagi Mahasiswa

Manfaat penelitian bagi mahasiswa adalah dapat diterapkannya teori-teori yang telah terima secara langsung di dalam kondisi real di lapangan. Penerapan teori menjadi hal praktis ini

akan sangat membantu memperdalam pemahaman Anda akan bidang studi sesuai topik penelitian yang dilakukan.